

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai bagian pendidikan di sekolah dasar merupakan dasar awal dalam upaya secara formal untuk memberikan bekal kemampuan tentang IPA kepada siswa. Ruang lingkup bahan kajian pembelajaran IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek rangkaian manusia, indra manusia, bagian-bagian tumbuhan, penggolongan hewan, benda-benda dan sifatnya, gaya dan energi.

Dari beberapa mata pelajaran yang disajikan pada sekolah dasar, IPA adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi kebutuhan sistem dalam melatih penalaran siswa. Mata pelajaran IPA perlu diberikan kepada semua siswa yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan perkembangan kognitif siswa. Dengan cara seperti ini, siswa akan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan bisa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

IPA sebagai disiplin ilmu dan penerapannya membuat pendidikan IPA menjadi penting, tetapi pengajaran IPA yang bagaimanakah yang paling tepat untuk anak-anak, mereka perlu diberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan-keterampilan proses IPA yang perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitifnya. IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan berpikir kritis. Seperti IPA diajarkan dengan mengikuti metode “menemukan sendiri”. Bila IPA yang akan dilakukan oleh siswa diajarkan melalui percobaan-percobaan, maka IPA tidak hanya mata pelajaran yang bersifat menghafal saja. Maka dari itu diperlukan kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat karena itu adalah salah satu usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran IPA khususnya energi bunyi. Pada proses pembelajaran guru dituntut harus mampu menyampaikan materi pelajaran dengan memperhatikan strategi pembelajaran yaitu penggunaan metode

yang harus disesuaikan dengan materi energi bunyi, hal ini untuk membuat aktivitas belajar siswa meningkat.

Namun kenyataan yang terjadi di SDN 2 Talaga Jaya ditemukan bahwa masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran IPA materi energi bunyi, banyak siswa yang hanya bercerita dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai padahal sudah berbagai metode yang digunakan oleh guru tetapi belum berhasil sesuai yang diharapkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru akan menggunakan salah satu metode yaitu metode eksperimen. Seperti kita ketahui bersama bahwa ada beberapa metode belajar salah satunya adalah metode eksperimen. Menurut Abimanyu (2010:7) dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri dengan menggunakan metode eksperimen siswa melakukan sendiri, mengikuti prosesnya, menganalisis, mengamati suatu objek, membuktikan dan membuat kesimpulan. Dengan metode eksperimen siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran serta siswa dapat mencari dan membuktikan sendiri jawaban yang dihadapi dengan melakukan percobaan sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA yaitu :

1. Penggunaan metode eksperimen belum terlalu maksimal.
2. Aktivitas belajar siswa menurun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu bagaimana Penggunaan metode eksperimen pada materi energi bunyi di Kelas IV SDN 2 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan penggunaan metode eksperimen pada materi energi bunyi di Kelas IV SDN 2 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian ini adalah:

1.5.1 Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajarnya terhadap mata pelajaran IPA materi energi bunyi

1.5.2 Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru tentang begitu pentingnya penggunaan metode eksperimen pada materi energi bunyi

1.5.3 Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran IPA

1.5.4 Bagi peneliti

Sebagai bahan pengalaman sekaligus media untuk menambah wawasan pengetahuan pada obyek yang diteliti serta dalam memperkuat dalam hal penelitian karya ilmiah.